

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis layanan publik berbasis standar nasional pendidikan di SMA Negeri 7 Kota Jambi, sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah tergolong lengkap untuk membantu proses belajar mengajar namun jumlahnya saja yang belum mencukupi secara keseluruhan karena terkendala dana. Adapun rinciannya sebagai berikut:

##### **1. Sarana**

Sarana yang ada di sekolah tergolong lengkap seperti meja, kursi, papan tulis namun masih terdapat sarana yang jumlahnya belum memenuhi secara keseluruhan misalnya komputer. Masih belum terpenuhinya sarana yang ada di sekolah karena terkendalanya dana. Untuk pemeliharaan sarana di sekolah merupakan tanggung jawab semua warga sekolah, tidak ada orang khusus yang memeliharanya. Saat ini kendala dalam pemeliharaan sarana yaitu penggunaan kursi dan meja siswa, yang mana banyak siswa yang tidak menggunakan meja dan kursi dengan tidak baik seperti mencoret meja dan lainnya. Dalam penggunaan sarana di sekolah tidak ada jadwal khususnya, jika ada yang mendampingi sarana tersebut boleh saja digunakan. Saat penggunaan sarana tentunya ada aturan khusus, karena setiap menggunakan barang tentu ada aturannya. dan masih terdapat sarana yang belum digunakan secara maksimal seperti komputer, hal ini terjadi karena masih kurangnya alat-alat pendukung dalam penggunaan komputer.

##### **2. Prasarana**

Prasarana yang ada di sekolah sudah ada semua seperti ruang kelas, perpustakaan, mushala, wc, namun sama seperti sarana masih terdapat prasarana yang jumlahnya belum memenuhi secara

keseluruhan seperti labor dan lapangan. Masih belum terpenuhinya prasarana yang ada di sekolah karena terkendalanya dana. Untuk pemeliharaan prasarana di sekolah merupakan tanggung jawab semua warga sekolah, namun tetap ada orang khusus yang memeliharanya misalnya perpustakaan, karena perpustakaan tentunya mempunyai kepala perpustakaan tentu dia lah yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan perpustakaan. Saat ini kendala dalam pemeliharaan prasarana yaitu tidak membersihkan kembali ruangan setelah digunakan. Dalam penggunaan prasarana di sekolah tidak ada jadwal khususnya, jika ada yang mendampingi prasarana tersebut boleh saja digunakan. Saat penggunaan prasarana tentunya ada aturan khusus, aturan tersebut terdapat didalam masing-masing ruangan. Selanjutnya masih terdapat prasarana yang belum digunakan dengan maksimal yaitu lapangan karena lapangan tersebut tidak terpelihara dengan baik sehingga lapangan tersebut jarang digunakan.

## **5.2 Implikasi**

Dari hasil penelitian tentang Analisis Layanan Publik Berbasis Standar Nasional Pendidikan di SMA Negeri 7 Kota Jambi yang berfokus pada layanan sarana dan prasarana sekolah dapat dilihat bahwa layanan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah tergolong baik karena semua sarana dan prasarana sudah tersedia, namun hanya jumlahnya saja yang belum mencukupi secara keseluruhan. Semua warga sekolah tentunya telah memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, terutama guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Walaupun masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang masih minim seperti komputer, labor, dan lapangan. Sarana dan prasarana tersebut sudah ada namun belum mencukupi secara keseluruhan. Di SMA Negeri 7 Kota Jambi hanya terdapat satu labor yaitu labor komputer,

sehingga masih kurang labor sains dan labor bahasa untuk membantu proses belajar. Untuk lapangan itu sudah ada namun sekarang lapangan tersebut seperti tidak layak pakai.

Permasalahan-permasalahan yang terdapat pada implikasi diangkat dari permasalahan yang peneliti peroleh saat melakukan observasi awal di SMA Negeri 7 Kota Jambi. Dan juga sudah peneliti jelaskan di bab 1.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

#### **1. SMA Negeri 7 Kota Jambi**

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah mampu memonitoring setiap sarana dan prasarana yang ada disekolah terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang digunakan oleh siswa dan guru agar tercapainya tujuan pendidikan. Memonitoring bisa dengan mengecek sarana dan prasaran yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar saat ini kemudian mengadakan sarana dan prasarana tersebut.

#### **2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana**

Peneliti menyarankan agar wakil sarana dan prasarana dapat melakukan inventarisasi dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran proses belajar mengajar atau yang bersifat mendukung serta mampu mengkoordinasi dan mengawasi penggunaan sarana dan prasarana.

#### **3. Peneliti selanjutnya**

Peneliti menyarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait:

- a. Upaya meningkatkan layanan sarana dan prasarana di sekolah baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar atau hanya sebagai pendukung dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memberi tahu bagaimana gambaran sarana dan prasarana di SMA Negeri 7 Kota Jambi sudah tergolong baik atau belum sesuai dengan standar nasional pendidikan. Akan tetapi peneliti tidak mengukur apakah sarana dan prasarana sudah sesuai dengan intensitas upaya yang diharapkan. Hal itu belum terukur oleh peneliti.
- c. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti dari penerima layanan sarana dan prasarana dari wakil kepala sekolah dan siswa. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti dari perima layanan lainnya.
- d. Dikarenakan peneliti baru pertama kali melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Kota Jambi dengan judul Analisis Layanan Publik Berbasis Standar Nasional Pendidik yang berfokus kepada Layanan Sarana dan Prasarana, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya supaya bisa lebih mengukur intensitas upaya dalam memenuhi sarana dan prasarana di sekolah.

#### 4. Program Studi Administrasi Pendidikan

Peneliti menyarankan pada salah satu mata kuliah manajemen sarana dan prasarana, untuk membahas dan mempelajari sarana dan prasarana di sekolah sehingga mahasiswa-mahasiswa program studi administrasi pendidikan juga paham dan dapat menambah wawasan tentang sarana dan prasarana sekolah